

# **EPISTEMOLOGI TAFSIR *FAID AL-RAḤMĀN***

**KARYA KH. SHALEH DARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**Oleh:**

**DIDIK SAEPUDEN**

**NIM. 11530054**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**



## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Didik Saepuden  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Didik Saepuden  
NIM : 11530054  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Epistemologi Tafsir *Faid al-Rahmān* Karya KH. Shaleh Darat

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Desember 2015  
Pembimbing,

Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag  
NIP: 19721204 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Didik Saepuden  
NIM : 11530054  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Pulodarat Rt. 05/Rw. 01, Kec. Pecangaan, Kab. Jepara, Jawa Tengah  
Alamat di Yogya : Pondok Pesantren Nurul Iman. Jln. Imogiri Barat, KM. 8, Sorogenen, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp./HP : 085641973222  
Judul Skripsi : Epistemologi Tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* Karya KH. Shaleh Darat

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana Skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



(Didik Saepuden)

NIM.11530054

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/026/2015

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : EPISTEMOLOGI TAFSIR *FAID AL-RAḤMĀN*  
KARYA KH. SHALEH DARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : DIDIK SAEPUDE  
NIM : 11530054

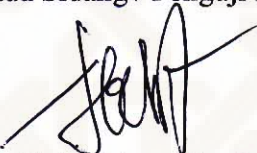
Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 31 Desember 2015

Dengan nilai : 96 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang / Penguji I



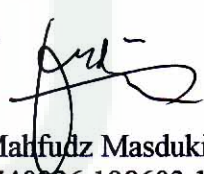
Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag  
NIP. 19721204 199703 1 003

Sekretaris/Penguji II



Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III



Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A  
NIP. 19540926 198603 1 001

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Alim Roswantoro, M.Ag  
NIP: 19681208 199803 1 002

**MOTTO**

**“ILMU YANG BERMANFAAT TIDAK  
HARUS BERBAHASA ARAB”**

**(KH. SHALEH DARAT)**



## PERSEMBAHAN

### *Ku Persembahkan Karya Sederhana Ini Untuk:*

- ❖ Almamater Tercinta Jurusan Ilmu Al-Qur' an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga. Semoga Dapat Menjadi Sumbangsih Yang Bermanfaat Dan Berguna.
- ❖ Kedua Orang Tua Penulis, Yaitu Ayahanda tercinta H. Warsono dan Ibunda tercinta Hj. Darsiyah, Yang Telah Berjuang, Bekerja Keras Demi Kelancaran Pendidikan Putra-Putrinya. Juga Yang Selalu Memberikan Doa Dan Kepercayaan Beriring Kasih Sayang Dalam Setiap Langkah Dan Hela Nafas Penulis. Semoga Allah SWT Memberikan Balasan Berupa Kasih sayang-Nya Di Dunia Dan Surga-Nya di Akhirat Kelak, Amin.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

### I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan               |
|------------|------|--------------------|--------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan       |
| ب          | ba‘  | b                  | be                       |
| ت          | Ta‘  | t                  | te                       |
| ث          | sa   | s                  | es (titik di atas)       |
| ج          | Jim  | j                  | je                       |
| ح          | ha‘  | h                  | ha (titik di bawah)      |
| خ          | Kha‘ | kh                 | ka dan ha                |
| د          | Dal  | d                  | de                       |
| ذ          | zal  | z                  | zet (titik di atas)      |
| ر          | ra‘  | r                  | er                       |
| ز          | Zai  | z                  | zet                      |
| س          | Sin  | s                  | Es                       |
| ش          | syin | sy                 | es dan ye                |
| ص          | ṣad  | ṣ                  | es (titik di bawah)      |
| ض          | ḍad  | ḍ                  | de (titik di bawah)      |
| ط          | ṭa‘  | ṭ                  | te (titik di bawah)      |
| ظ          | ẓa   | ẓ                  | zet (titik di bawah)     |
| ع          | ‘ain | ‘                  | koma terbalik ( di atas) |
| غ          | gain | g                  | Ge                       |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ف  | fa‘    | f | Ef       |
| ق  | qaf    | q | Qi       |
| ك  | kaf    | k | Ka       |
| ل  | lam    | l | El       |
| م  | mim    | m | em       |
| ن  | nun    | n | en       |
| و  | wawu   | w | we       |
| هـ | hā’    | h | h        |
| ء  | hamzah | ’ | apostrof |
| ي  | ya’    | y | ye       |

## II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>muta’addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>‘iddah</i>       |

## III. *Ta’ Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al’*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الاولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliya’</i> |
|----------------|---------|---------------------------|



- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fatḥah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

|             |         |                        |
|-------------|---------|------------------------|
| زكاة الفطرة | ditulis | <i>Zakāt al-fiṭrah</i> |
|-------------|---------|------------------------|

#### IV. Vokal Pendek

|   |        |         |   |
|---|--------|---------|---|
| ا | fatḥah | ditulis | a |
| إ | kasrah | ditulis | i |
| و | ḍammah | ditulis | u |

#### V. Vokal Panjang

|   |                            |                    |                              |
|---|----------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1 | FATHAH + ALIF<br>جاهلية    | ditulis<br>ditulis | <i>ā</i><br><i>Jāhiliyah</i> |
| 2 | FATHAH + YA'MATI<br>تنسى   | ditulis<br>ditulis | <i>ā</i><br><i>Tansā</i>     |
| 3 | FATHAH + YA'MATI<br>كريم   | ditulis<br>ditulis | <i>ī</i><br><i>Karīm</i>     |
| 4 | DAMMAH + WĀWU MATI<br>فروض | ditulis<br>ditulis | <i>ū</i><br><i>Furūd</i>     |

#### VI. Vokal Rangkap

|   |                            |                    |                       |
|---|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 | FATHAH + YA' MATI<br>بينكم | ditulis<br>ditulis | Ai<br><i>bainakum</i> |
| 2 | FATHAH + WĀWU MATI<br>قول  | ditulis<br>ditulis | Au<br><i>qaul</i>     |

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | ditulis | <i>a antum</i>         |
| أَعَدْتُ        | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنُ | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسُ | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |
| السَّمَاءُ | ditulis | <i>al-Samā'</i>  |
| الشَّمْسُ  | ditulis | <i>al-Syams</i>  |

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | ditulis | <i>Ẓawī al-Furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | <i>Ahl al-Sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي بحضرة على ملك الدين, خلق الانسان وأنزل القرآن من كلام فيض الرحمن,  
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولنا محمد حبيب الرحمن و نبي آخر  
الزمان, وعلى اله وأصحابه أولى الفضل الكريم المنان وأهل الجنان.

Puji syukur hanya pantas tercurah ke hadirat Allah SWT. Pemilik segala yang ada di bumi dan di langit, yang senantiasa memberikan nikmatNya dengan segala kasih dan sayang sehingga pada saat ini penulis mampu menyelesaikan langkah awal dalam usahanya menghilangkan kebodohan dengan setetes air dari samudera hakikatNya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Pemilik akhlak mulia yang mampu mengubah dunia dengan kelembutan tutur kata dan sikapnya, yang senantiasa kita harap syafa'atnya di hari akhir nanti, amin.

Setelah perjuangan yang begitu panjang dengan senantiasa berpegang kepada pertolongan Allah SWT. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul: Epistemologi Tafsir *Faid al-Rahmān* Karya KH. Shaleh Darat. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu juga dengan skripsi ini yang masih

jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian berkat rahmat dan hidayahNya serta masukan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan penyusunannya. Oleh karena itu, penyusun hendak mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tiada terhingga, rahmat hidayah dan kemudahan-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Machasin, M.A, selaku Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag, dan Bapak Afdawaiza, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang dengan kesabarannya berkenan memberikan petunjuk, bimbingan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Afdawaiza, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis selama kurang lebih 4,5 tahun ini, terima kasih atas dorongan dan motivasinya.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Tata Usaha IAT Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam atas keramahannya selalu melayani keperluan penulis, baik akademik maupun administratif Universitas.

8. Segenap Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
9. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak H. Warsono dan Ibu Hj. Darsiyah, yang tidak mengenal lelah untuk memberikan do'a dan kerja kerasnya demi kelancaran pendidikan penulis. Terima kasih atas segala dorongannya, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Doa dan harapan kalian menjadi spirit untuk merengkuh kesuksesan masa depan penulis.
10. Seluruh para Kiai dan guru mulia yang senantiasa selalu mendidik, mengajari, dan mendoakan penulis tiada henti. Teramat khusus kepada Romo KH. Mustofa Gholayin Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman Sorogenen-Imogiri Barat yang telah sudi membimbing penulis secara moral.
11. Kawan-kawan IAT pada umumnya, Yai Minanullah, Ustadz Mujib Romadlon, Yai Zamzami 'Urif Ba'da al-Hajj, Alaeka Abdi Muhammad (Jomblo), Kang Fazlul Indrawan, Pak Bastomi, Mbah Ariful Amri, Yai Nobel, Yai Qowi, Ustadz Aqib, Ustadz Perum Elit Taufan Anggoro, Ali Mustajab, Ipang, Dakocan Subuh, Aji, Lia Khiqmatul Maula (Ginuk), Fiyad, dll., yang makin asyik dan seru.
12. Segenap kawan-kawan KMF Jogja, Anang, Somat, Karebet, Habib Djong, Inung, Sipito, Reza, Amiq, dll. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Semoga kita semua menjadi pribadi-pribadi yang kreatif dan bermanfaat, amin.

13. Segenap kawan-kawan ngopi dan nongkrong pada umumnya Fadil, Raul, Umam (Penyamon), dll.

Kepada mereka semua penulis hanya mampu membalas dengan doa. Semoga amal yang telah diberikan senantiasa mengalir sebagai ilmu yang bermanfaat dan barakah serta dibalas dengan sebaik-baiknya balasan. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi seluruh orang pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Penulis

(Didik Saepuden)

NIM.11530054

## ABSTRAK

KH. Shaleh Darat adalah seorang ulama Jawa abad ke-19 yang hampir luput dari pengamatan sejarah Islam nusantara. Karenanya tidak terlampau banyak penelitian yang berbau akademik maupun non akademik membahas tentangnya. Perhatiannya terhadap Muslim awam telah menjadikannya memiliki keberanian mendobrak kelaziman dengan menafsirkan al-Qur'an serta membahasa-lokalkannya (*vernakulisasi*) menggunakan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab) yang diberi nama *Faiḍ al-Raḥmān fī Tarjamāt Kalām Malik al-Dayyān*. Menurutny, ilmu yang bermanfaat tidak harus memakai bahasa Arab yang terkesan sakral. Selain itu, penafsirannya secara esoterik (*isyārī*) yang mengarahkan Muslim untuk melakukan tindakan kebajikan dengan hanya mengharap *riḍā* Allah sebagai bentuk pengajaran dan pembumian nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an, tentunya tidak terlepas dari pengaruh sosio-kultural serta sumber-sumber lain dalam mengkonstruksi penafsirannya.

Dari deskripsi singkat di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tafsir *Faiḍ al-Raḥmān fī Tarjamāt Kalām Malik al-Dayyān* dari sudut epistemologi yang dalam hal ini akan dirumuskan ke dalam dua pertanyaan, yakni: 1) Bagaimana gambaran tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat?. 2) Bagaimana sisi epistemologi tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat?.

Penulisan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode deskriptis-analisis untuk mengungkap gambaran serta sisi epistemologi dari tafsir *Faiḍ al-Raḥmān fī Tarjamāt Kalām Malik al-Dayyān* karya KH. Shaleh Darat.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah: *pertama*, tafsir *Faiḍ al-Raḥmān fī Tarjamāt Kalām Malik al-Dayyān* dituangkan dengan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab) yang terdiri dari dua jilid besar meliputi surat al-Fātiḥah hingga surat al-Nisā'. *Kedua*, sumber rujukan yang digunakannya adalah al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab tafsir klasik seperti *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* karya al-Baiḍāwī, *Lubāb al-Ta'wīl fī Ma'ānī al-Tanzīl* karya al-Khāzin, *Tafsīr Jalālain*, *Mafātiḥ al-Gaib* karangan al-Rāzī, *Madārik al-Tanzīl wa Ḥaqāiq al-Ta'wīl* karya al-Nasafī, serta tokoh sufi Ibnu 'Arabī dan Imam al-Ghazālī. Uraian penafsiran secara eksoterik (*ẓāhir*) dan esoterik (*isyārī*) dituangkannya berdasarkan tartib surat dan ayat dalam susunan *muṣḥaf* yang diakhiri dengan kalimat "wa Allah 'A'lam". *Ketiga*, tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Saleh Darat menganut teori validitas pragmatisme yang diaplikasikan dengan pembahasa-lokalan (*vernakulisasi*) memakai tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab) sebagai bentuk pembumian ajaran al-Qur'an kepada masyarakat awam. Menganut pula teori koherensi (kesesuaian) antara proposisi awal KH. Shaleh Darat dengan aktifitas penafsirannya, meskipun dalam kasus sumber penafsiran secara esoterik (*isyārī*) KH. Shaleh Darat kurang konsisten dalam perujukan sebagaimana dinyatakan dalam muqaddimah tafsir *Faiḍ al-Raḥmān*. Dalam teori korespondensi, KH. Shaleh Darat tidak mengaplikasikannya, mengingat penafsirannya terfokus pada corak tasawuf/esoterik (*isyārī*).



## DAFTAR ISI

|                                                           |            |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>                            | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                            | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                           | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                | <b>v</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                          | <b>vi</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>             | <b>vii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>xi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>xvi</b> |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                                   | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....                                   | 5          |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                    | 6          |
| D. Kerangka Teori .....                                   | 6          |
| E. Telaah Pustaka .....                                   | 8          |
| F. Metode Penelitian .....                                | 10         |
| G. Sistematika Pembahasan .....                           | 12         |
| <b>BAB II PERKEMBANGAN TAFSIR AL-QUR'AN DI NUSANTARA</b>  | <b>15</b>  |
| A. Dinamika Penulisan Tafsir al-Qur'an di Indonesia ..... | 15         |
| B. Peta Metodologi Kajian Tafsir al-Qur'an .....          | 23         |

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>BAB III KH. SHALEH DARAT DAN TAFSIR <i>FAIḌ AL-RAḤMĀN</i></b>    | 30  |
| A. KH. SHALEH DARAT .....                                           | 30  |
| 1. Biografi KH. Shaleh Darat.....                                   | 30  |
| 2. Jaringan Guru dan Tokoh Sezaman .....                            | 35  |
| 3. Tasawuf/Sufisme KH. Shaleh Darat .....                           | 40  |
| 4. Karya-karya KH. Shaleh Darat .....                               | 44  |
| B. Profil Kitab Tafsir <i>Faiḍ al-Raḥmān</i> Karya KH. Shaleh Darat | 53  |
| 1. Ciri Khas Tafsir <i>Faiḍ al-Raḥmān</i> .....                     | 53  |
| 2. Model Penafsiran Tafsir <i>Faiḍ al-Raḥmān</i> .....              | 56  |
| 3. Pengaruh dan Pendapat tentang Tafsir <i>Faiḍ al-Raḥmān</i> .     | 59  |
| <b>BAB IV EPISTEMOLOGI TAFSIR <i>FAIḌ AL-RAḤMĀN</i></b> .....       | 62  |
| A. Sumber Penafsiran Tafsir <i>Faiḍ al-Raḥmān</i> .....             | 62  |
| 1. Al-Qur'an .....                                                  | 64  |
| 2. Hadis .....                                                      | 73  |
| 3. Akal .....                                                       | 77  |
| 4. Kitab-kitab Tafsir Klasik.....                                   | 78  |
| 5. Kaum Sufi .....                                                  | 81  |
| B. Metode Tafsir <i>Faiḍ al-Raḥmān</i> .....                        | 85  |
| C. Validitas Penafsiran .....                                       | 104 |
| 1. Teori Koherensi.....                                             | 104 |
| 2. Teori Korespondensi .....                                        | 107 |
| 3. Teori Pragmatisme .....                                          | 109 |

|                               |            |
|-------------------------------|------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>    | <b>113</b> |
| A. Kesimpulan .....           | 113        |
| B. Saran .....                | 115        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>116</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE .....</b> | <b>120</b> |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

KH. Shaleh Darat adalah seorang ulama yang hampir luput dari pengamatan sejarah Islam nusantara. Karenanya tidak terlampau banyak penelitian yang berbau akademik maupun non akademik membahas tentangnya. Beliau merupakan salah satu dari beberapa ulama kharismatik nusantara yang lahir di salah satu daerah pesisir utara pulau Jawa dari keluarga kyai<sup>1</sup> serta pejuang kepercayaan Pangeran Diponegoro saat berperang melawan penjajahan Belanda abad ke-19 M.<sup>2</sup>

Tidak seperti tokoh-tokoh lain, KH. Shaleh Darat bukanlah figur yang populer, meski ia adalah salah satu tokoh penting bagi transmisi ajaran Islam di Jawa. Kepandaian, kealiman, serta kegigihannya dalam menyebarkan ajaran Islam terbukti

---

<sup>1</sup> Menurut asal usulnya, perkataan kyai dalam bahasa Jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda. *Pertama*, sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat, umpamanya, “Kyai Garuda Kencana” dipakai untuk sebutan Kereta Emas yang ada di Keraton Yogyakarta. *Kedua*, gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya. *Ketiga*, gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya. Selain gelar kyai, ia juga sering disebut seorang alim (orang yang dalam pengetahuan Islamnya). Dalam penelitian ini, kata kyai yang dimaksud adalah merujuk pada gelar yang ketiga. Lihat, Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 55.

<sup>2</sup> Ghazali Munir, “Pemikiran Kalam Muhammad Shalih Darat as-Samarani (1820-1903)”, Disertasi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, hlm. 35-39.

dengan datangnya sejumlah santri<sup>3</sup> dari berbagai daerah yang berguru kepadanya. Bahkan sebagian di antaranya kelak menjadi ulama terkemuka yang tersebar di seluruh pelosok Nusantara serta menjadi pendiri ormas Islam terbesar di Indonesia.<sup>4</sup>

Sejumlah ulama Nusantara maupun Makkah telah menjadi guru KH. Shaleh Darat selama menuntut ilmu pengetahuan agama Islam, sehingga menjadikannya figur ulama yang memiliki kedalaman atas berbagai disiplin ilmu pengetahuan agama Islam. Ketinggian ilmu KH. Shaleh Darat tak hanya bisa dilihat dari keberhasilan para santrinya menjadi ulama besar, tetapi juga bisa dilihat dari getolnya melahirkan berbagai karya atas buah pikirnya,<sup>5</sup> yaitu mencakup berbagai

---

<sup>3</sup> Santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pesantren, walaupun demikian, menurut tradisi pesantren terdapat 2 kelompok santri. *Pertama*, santri mukim, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. *Kedua*, santri kalong, yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekitar pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren. Untuk mengikuti pelajarannya di pesantren, mereka bolak-balik (*nglajo*) dari rumahnya sendiri. Lihat, Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, hlm. 51-52.

<sup>4</sup> Ghazali Munir, *Warisan Intelektual Islam Jawa: Dalam Pemikiran Kalam Muhammad Shalih as-Samarani*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. xi-xii. Bandingkan, Aziz Masyhuri, *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran, dan Doa-doa Utama yang Diwariskan*, (Yogyakarta: Kutub, 2008), hlm. 65-70.

<sup>5</sup> Dari beberapa literatur berbeda-beda dalam menyebutkan jumlah karya dari KH. Shaleh Darat. Lihat, Ghazali Munir, *Warisan Intelektual Islam*, hlm. 60-71. Bandingkan, Abdul Halim Hasan (dkk.), “KH. Saleh Darat” dalam Saifullah Ma’shum (ed.), *Menapak Jejak Mengenal Watak Kehidupan Ringkas 29 Tokoh NU*, (Jakarta: Yayasan Saifuddin Zuhri, 2012), hlm. 12.

ilmu pengetahuan Islam, dalam bidang hadis, fiqh (hukum islam), *kalām* (teologi), ilmu tafsīr dan juga tafsīr al-Qur'an.<sup>6</sup>

Perhatiannya terhadap orang-orang Islam awam telah menjadikannya memiliki keberanian mendobrak kelaziman, yakni dengan membahasa-lokalkan (*vernakulisasi*) serta menafsirkan ayat-ayat suci al-Qur'an agar membumi, sehingga al-Qur'an tetap menjadi kitab pegangan dan petunjuk. Buah karyanya dalam bidang *tafsīr al-Qur'an* tersebut tidak sepenuhnya berhasil ditulis. KH. Shaleh Darat baru sempat menerjemah serta menafsirkan beberapa ayat dan surat dari al-Qur'an, sebelum akhirnya wafat.<sup>7</sup>

Sebagai seorang *mufasssīr*, karya tafsir pemikiran KH. Shaleh Darat tidak lepas dari pengaruh cendekiawan muslim periode pertengahan semisal al-Ghazālī, al-Maḥallī, al-Suyūṭī, al-Khāzin dan lain sebagainya, yang lantas tidak serta merta ia menorehkannya dengan berbahasa Arab murni yang terkesan “sakral”.<sup>8</sup> Namun dalam kitab tafsir tersebut, ia menuangkannya dengan memakai tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab).

---

<sup>6</sup> Abdul Halim Hasan (dkk.), “KH. Saleh Darat” dalam Saifullah Ma'shum (ed.), *Menapak Jejak Mengenal Watak*, hlm. 11-12.

<sup>7</sup> Nor Huda, *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*, (Jogjakarta : ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 345.

<sup>8</sup> Muhammad Ṣālih bin 'Umar al-Ṣamarānī, *Mursyid al-Wajīz fī 'Ilm al-Qur'ān al-'Azīz li al-'Abdi*, (Singapura: Maṭba'ah Haji Muhammad Amin, 1318 H), hlm. 3.

Penggunaan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab) dalam menuangkan gagasan pemikirannya adalah respon atas kondisi masyarakat saat itu. Usaha tersebut tampak sangat mengenai bagi umat Islam awam yang tidak mengetahui bahasa Arab sebagai sasaran pengajarannya. Karena menurut KH. Shaleh Darat, ilmu yang bermanfaat yang dapat dibawa mati tidak lantas harus berbahasa Arab. Lebih dari itu, KH. Shaleh Darat menyebutkan beberapa contoh kitab tafsir yang memakai bahasa ‘Ajam seperti *Tafsīr Abū Bakar bin Muhammad al-Harwī*, *Tafsīr Husain bin ‘Ali al-Kasyifī*, serta *Tafsīr Khawajah Muhammad bin Mahmūd al-Ḥāfidī al-Bukhārī* dengan menggunakan bahasa Persi, *Tafsīr Abū al-Lais Naṣr ibn Muhammad al-Faqīh al-Samarqandī* memakai bahasa Turki, serta *Imam Muhammad bin ‘Ali al-Asbahani* menulis tiga tafsir yang salah satunya menggunakan bahasa Asbahan.<sup>9</sup>

Kitab tafsir buah karya KH. Shaleh Darat tersebut diberi nama *Faiḍ al-Raḥmān fī Tarjamāt Tafsīr Kalām Malik al-Dayyān* atau biasa disebut *Faiḍ al-Raḥmān*. Terdiri dari dua jilid besar dengan menggunakan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab) yang diterbitkan di Singapura.<sup>10</sup> Kehadiran tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat tersebut adalah pelopor tafsir dengan memakai tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab). Selain itu, tafsir tersebut juga mendapat sambutan

---

<sup>9</sup> Muhammad Ṣālih bin ‘Umar al-Ṣamarānī, *Tarjamah Sabīl al-‘Abīd ‘ala Jauharah al-Tauhid*, hlm. 3.

<sup>10</sup> Lihat, Muhammad Ṣālih bin ‘Umar al-Ṣamarānī, *Faiḍ al-Raḥmān fī Tarjamāt Tafsīr Kalām Malik al-Dayyān*, Juz 1-2, (Singapura: Maṭba’ah Haji Muhammad Amin, 1314 H).

cukup luas dari masyarakat. Bahkan, upaya penafsiran al-Qur'an ini mendapat apresiasi positif dari R.A. Kartini tokoh emansipasi perempuan Indonesia yang merasa memperoleh pencerahan dari uraian terjemah serta tafsiran KH. Shaleh Darat.<sup>11</sup>

Lebih jauh, kitab tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* sebagai tafsir al-Qur'an yang muncul dengan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab) tentunya sebagai jawaban atas realitas sosial masyarakat Jawa kurun waktu itu. Oleh karena itu, menjadi menarik untuk penulis teliti lebih jauh guna mengetahui bagaimana sisi epistemologi tafsir Nusantara ini, baik dari sumber, metode, serta validitasnya. Dus, penelitian ini diharap menjadi peramai atas buah karya ulama Nusantara yang telah ada, akan tetapi hampir ditelan zaman karena tidak banyak yang mengenal dalam koridor seorang *mufassir*.

## B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah di atas, maka obyek penelitian dalam skripsi ini adalah tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat yang *notabene* ditulis dengan menggunakan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab). Oleh karena itu, menjadi menarik untuk penulis teliti lebih jauh guna mengetahui sisi epistemologis tafsir Nusantara ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat?

---

<sup>11</sup> Ghazali Munir, *Warisan Intelektual Islam*, hlm. xi-xii



2. Bagaimana sisi epistemologi tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diuraikan bahwa tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman lengkap tentang tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat.
2. Mengungkap sisi epistemologi dari tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat.

Selanjutnya, secara teoritis maupun praktis manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan di ranah epistemologi tafsir dalam studi al-Qur'an di era kontemporer.

### D. Kerangka Teori

Kerangka teori atau *theoretical framework* merupakan model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis (*logical sense*) di antara faktor-faktor yang diidentifikasi penting pada masalah penelitian. Suatu teori nantinya digunakan untuk membangun hipotesis berdasarkan teori dan hasil-hasil riset sebelumnya dan akan diuji dengan fakta yang ada. Sedangkan untuk riset yang bertujuan untuk

membangun teori maka hipotesisnya yang sudah diuji, terbukti benar, dan konsisten dari waktu ke waktu maupun dari pengujian ke pengujian, akan menjadi teori baru.<sup>12</sup>

Dalam skripsi ini kerangka teori yang penulis gunakan sebagai alat untuk membedah penafsiran KH. Shaleh Darat dalam tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* adalah teori epistemologi. Epistemologi sendiri ialah cabang dari filsafat ilmu yang secara khusus membahas teori ilmu pengetahuan. Secara praktis, teori epistemologi ini mencakup tiga persoalan penting: (1) Apakah sumber-sumber pengetahuan yang digunakan? Dari manakah pengetahuan yang benar itu datang serta bagaimana kita mengetahui? (2) Apakah sifat dasar pengetahuan itu? (3) Apakah pengetahuan itu benar (valid)? Bagaimana membedakan yang benar dari yang salah? Hal ini biasa disebut dengan verifikasi.<sup>13</sup>

Dari pemaparan di atas, penulis akan mencoba mengaplikasikan teori epistemologi guna mengetahui penafsiran KH. Shaleh Darat dalam tafsir *Faiḍ al-Raḥmān*. Selanjutnya penulis akan menyusun tiga pokok persoalan penting terkait epistemologi, yakni: (1) sumber pengetahuan atau penafsiran apa yang digunakan KH. Shaleh Darat dalam menulis tafsir *Faiḍ al-Raḥmān*, (2) metode atau pendekatan apa yang digunakan dalam menulis tafsirnya, dan (3) bagaimana validitas penafsirannya.

---

<sup>12</sup> Tim Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 12-13.

<sup>13</sup> Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 243.

## E. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang membahas tentang KH. Shaleh Darat dan kitab tafsirnya *Faiḍ al-Raḥmān* oleh para peneliti sebelumnya yang dapat penulis jangkau antara lain adalah: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ghazali Munir tentang pemikiran kalam KH. Shaleh Darat yang tertuju pada karya tulisnya yang berjudul *Warisan Intelektual Islam Jawa Dalam Pemikiran Kalam Muhammad Shalih as-Samarani*. Pembahasannya berkaitan dengan biografi dan tema-tema mengenai iman, wali, karamah, ziarah nabi, syafa'at, dan do'a yang ia kutip dari beberapa kitab karya KH. Shaleh Darat. Dalam bukunya tersebut, ia hanya menjelaskan sekilas profil tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* dan belum mencakup pembahasan epistemologi tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat.<sup>14</sup>

Kedua, buku *Islam Nusantara Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia* karya Nor Huda. Sebagaimana Ghazali Munir, dalam bukunya tersebut, Nor Huda pun tidak secara khusus membahas tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat dalam sub bab tertentu, namun ia hanya menerangkan tentang gambaran umum dari tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* yang berkaitan dengan perkembangan awal tafsir al-Qur'an di Indonesia serta sedikit menyinggung tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* tanpa penjelasan yang rinci.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Lihat, Ghazali Munir, *Warisan Intelektual Islam*, hlm. 60-62.

<sup>15</sup> Lihat, Nor Huda, *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual*, hlm. 353-356..

Ketiga, tulisan karya Aziz Masyhuri dengan bukunya *99 Kiai Kharismatik Indonesia*. Dalam karyanya tersebut, Aziz Masyhuri menjelaskan tentang biografi KH. Shaleh Darat mulai dari kelahiran sampai dengan wafatnya. Dari penjabarannya itu, ia hanya sedikit menyinggung mengenai tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat dengan memberi catatan kapan kitab tersebut ditulis serta di mana kitab itu diterbitkan.<sup>16</sup>

Keempat, buku bertajuk bunga rampai karya Abdul Halim Hasan, dkk., dengan judul *Menapak Jejak Mengenal Watak: Kehidupan Ringkas 29 Tokoh NU* dalam salah satu sub babnya membahas tentang KH. Shaleh Darat. Dalam buku tersebut, sosok KH. Shaleh Darat dijelaskan tentang biografi singkat baik mengenai perjalanannya dalam menuntut ilmu, tokoh-tokoh yang sezaman, murid-murid, serta karya tulisnya. Dalam bagian terkecil, disinggung pula profil singkat tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* sebagai buah karya KH. Shaleh Darat.<sup>17</sup>

Kelima, karya ilmiah oleh Misbahus Surur dalam bentuk skripsi yang berjudul *Metode dan Corak Tafsir Faiḍ ar-Raḥmān Karya Muhammad Shaleh Ibn Umar as-Samarani*. Pembahasannya berkaitan dengan latar belakang penulisan, metode dan

---

<sup>16</sup> Lihat, Aziz Masyhuri, *99 Kiai Kharismatik Indonesia*, hlm. 66-81.

<sup>17</sup> Lihat, Abdul Halim Hasan (dkk.), “KH. Saleh Darat” dalam Saifullah Ma’shum (ed.), *Menapak Jejak Mengenal Watak*, hlm. 2-13.

corak yang digunakan KH. Shaleh Darat dalam tafsirnya, serta ciri-ciri khusus dalam tafsir tersebut.<sup>18</sup>

Berangkat dari beberapa literatur tersebut di atas dengan segala temuannya tentang KH. Shaleh Darat dan karya tafsirnya yang dapat penulis jangkau, belum ada yang secara spesifik mengkaji epistemologi tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat. Dengan demikian, posisi penulis di sini adalah dalam rangka melengkapi penelitian sebelumnya yang belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Lebih jauh, fokus dari penelitian ini adalah bersumber dari karya beliau dalam bidang tafsir al-Qur'an yang menggunakan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab) yaitu tafsir *Faiḍ al-Raḥmān*. Penulis mencoba mengkajinya dari sisi epistemologi tafsir tersebut, yang mana menyangkut sumber penafsiran, metode, serta validitasnya. Hal ini, berarti juga masih terdapat peluang bagi orang lain untuk mengadakan penelitian dalam bidang yang lain lagi.

#### **F. Metode Penelitian**

Untuk mendukung kegiatan penelitian sebuah karya ilmiah sehingga dapat tersusun dengan akurat dan terarah, maka diperlukan sebuah metode untuk menghasilkan suatu kegiatan penelitian yang sistematis dan faktual. Dalam hal ini,

---

<sup>18</sup> Lihat, Misbahus Surur, “Corak dan Metode Tafsīr Faiḍ al-Raḥmān Karya Muhammad Shaleh Ibn Umar as-Samarani (1820-1903)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Semarang, 2011.

metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>19</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Library Research* dengan metode deskriptif-analitis yang mana pertama-tama penulis mendeskripsikan biografi tokoh, latar belakang, dan pemikirannya. Setelah itu, penulis melakukan analisis terhadap epistemologi tafsir yang digunakan oleh tokoh tersebut dengan mengkaji pada karyanya yakni tafsir *Faiḍ al-Raḥmān*.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis.<sup>20</sup> Data yang penulis ambil terdiri dari dua sumber data.

*Pertama*, data primer, yakni tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat. *Kedua*, data sekunder, yaitu data penunjang yang berkaitan dengan tema penelitian serta buku-buku yang membahas tentang epistemologi tafsir dan buku-buku epistemologi secara umum guna memperkaya data dalam penelitian ini.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data ilmiah atau dengan metode dokumentasi,

---

<sup>19</sup> Tim Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Proposal*, hlm. 13-14.

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 67.

yaitu pengumpulan data-data yang mengambil atau mencari sumber dengan membaca, memahami bahan-bahan tertulis, buku, catatan, jurnal, majalah, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>21</sup>

### 3. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis-deskriptif, yakni analisis data yang penulis lakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks.<sup>22</sup> Analisis data tersebut akan dilakukan penulis dengan cara menyeleksi antara data primer dan data sekunder, serta kemudian penulis klasifikasikan berdasarkan tema pembahasan maupun sub-tema. Selanjutnya, hasil dari klasifikasi tersebut oleh penulis dianalisis dengan teknik penulisan deskriptif dan memberikan penafsiran serta kesimpulan terhadap hasil analisis.

## G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian yang mengungkap ketertarikan peneliti atas tema yang sedang diteliti, serta poin apa saja yang ingin dikaji oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menentukan rumusan masalah yang hendak dikaji

---

<sup>21</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 94.

<sup>22</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 20012), hlm. 134.

berikut tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut. Kemudian, kerangka teori, telaah kepustakaan, metodologi penelitian yang akan digunakan, dan terakhir sistematika pembahasan.

Dalam bab kedua, penulis akan mengeksplorasi tentang dinamika penulisan tafsir al-Qur'an di Nusantara dan metode yang digunakan dalam penulisannya. Hal ini penting dilakukan guna menjelaskan konstruksi umum dari epistemologi tafsir serta untuk melihat di mana letak tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat.

Bab ketiga, penulis akan menjelaskan mengenai biografi KH. Shaleh Darat dan latar belakang pemikirannya, yakni latar pendidikan dan setting sosial yang melingkupinya, sehingga menghasilkan buah pemikiran serta karya-karya. Lebih lanjut peneliti juga akan mengungkap mengenai keilmuannya dalam bidang tasawuf serta tokoh-tokoh yang sezaman. Kemudian diikuti pembahasan seputar kitab tafsirnya yakni ciri khas, model penafsiran yang digunakan serta pengaruh dan pendapat tentang tafsir *Faiḍ al-Raḥmān*.

Dalam bab keempat, membahas analisis penulis tentang epistemologi tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat. Bab ini akan menerangkan tiga pokok permasalahan epistemologi yakni, sumber-sumber penafsiran, metode penafsiran, dan validitasnya. Hal ini penting dilakukan guna melihat sejauh mana tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu tafsir.



Terakhir bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari bab kedua sampai bab keempat meliputi hasil analisa penulis terkait dengan epistemologi tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat yang kemudian diikuti dengan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis dengan teori epistemologi terhadap tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* merupakan tafsir al-Qur'an buah karya salah seorang ulama Nusantara bernama KH. Shaleh Darat yang lahir di Jawa pada paruh kedua abad ke-19 M yang terdiri dari dua jilid dengan memuat surat al-Fātiḥah hingga surat al-Nisā'. Media penyampainya dengan *vernakulisasi* (bahasa lokal) yang kemudian dituangkan menggunakan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab) guna sosialisasi dan pembumian ajaran kitab suci al-Qur'an kepada masyarakat Muslim Indonesia yang kurang paham (untuk mengatakan tidak paham) bahasa Arab, sehingga al-Qur'an tetap menjadi kitab pegangan dan petunjuk.
2. Dalam ranah tafsir, epistemologi membahas tiga hal utama, yakni sumber penafsiran, metode penafsiran, dan validitas penafsiran. Dari kerangka epistemologi tersebut, tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Shaleh Darat meliputi:
  - a. Sumber penafsiran yang digunakan KH. Shaleh Darat dalam menulis tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* terdiri dari al-Qur'an, hadis, kitab-kitab tafsir klasik seperti

*Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* karya al-Baiḍāwī, *Lubāb al-Ta'wīl fī Ma'ānī al-Tanzīl* karya al-Khāzin, *Tafsīr Jalālain*, *Mafātīḥ al-Gaib* karangan al-Rāzī, *Madārik al-Tanzīl wa Ḥaqāiq al-Ta'wīl* karya al-Nasafī, dan tokoh sufi seperti Ibnu 'Arabī dan Imam al-Ghazālī.

- b. Dalam menguraikan penafsiran eksoterik (ẓāhir) dan esoterik (*isyārī*), KH. Shaleh Darat menuangkannya berdasarkan tartib surat dan ayat dalam susunan *muṣḥaf* dengan penafsiran yang diawali penjelasan nama, jumlah, dan spesifikasi *Makkī-Madanī* sebuah surat, kemudian dilanjutkan tentang penjelasan *asbāb al-nuzūl* suatu ayat, apabila ada. Setelah itu dijelaskan makna literal suatu ayat sebelum kemudian ditafsirkannya secara eksoterik (ẓāhir). Langkah terakhir dari rangkaian sistematikanya adalah penafsiran suatu ayat secara esoterik (*isyārī*) dengan diakhiri dengan kalimat “wa Allah ‘A’lam”, yang berarti Allah-lah yang lebih mengetahui. Hal ini sekaligus menggambarkan apabila KH. Shaleh Darat tidak men-*justice* bahwa penafsiran esoterik (*isyārī*) sebagai satu kebenaran mutlak.
- c. Tidak semua teori validitas (koherensi, korespondensi, dan pragmatisme) teraplikasikan dalam tafsir *Faiḍ al-Raḥmān* karya KH. Saleh Darat. Akan tetapi, secara garis besar, dapat dikatakan menganut teori validitas pragmatisme dan koherensi, walaupun dalam beberapa kasus ada ketidakkoherensinan terkait sumber penafsiran esoterik (*isyārī*) yang digunakan dengan proposisi awalnya. Adapun semangat pragmatisme yang diusungnya

adalah proses pbumian ajaran kitab suci al-Qur'an kepada seluruh kalangan Muslim Indonesia dengan *vernakulisasi* (pembahasa-lokalan) yang dituangkan dengan tulisan *pegon* (bahasa Jawa-huruf Arab). Selain itu, dijelaskan pula melalui uraian tafsirnya dari aspek esoterik (*isyārī*) dengan mengarahkan untuk melakukan tindakan kebajikan dengan menjalankan perintah dan menjauhi laranganNya.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa langkah yang dilakukan dalam kajian ini masihlah terlampau jauh dari titik final. Maka dari itu masih terbuka luas untuk dilakukan pengembangan ataupun upaya kritik atas penelitian ini bagi para peneliti yang akan datang. Mengingat bahwa dalam kajian ini hanya terfokus pada kajian epistemologi, maka dari itu tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan lebih lanjut misalkan dalam bentuk penelitian komparasi antara satu tafsir dengan tafsir yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdullah, Abī al-Barakāt bin Ahmad bin Maḥmūd al-Nasafī, *Madārik al-Tanzīl wa Ḥaqā’iq al-Ta’wīl*. Riyad: Maktabah Nizār Muṣṭafā al-Bāz, t.tt.
- Abdullah, Amin. *Studi Agama Normativitas atau Historisitas?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- ‘Ali, ‘Alā’uddin bin Muhammad bin Ibrāhīm al-Baghdādī. *Lubāb al-Ta’wīl fī Ma’ānī al-Tanzīl*. Juz 1. Beirūt: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2004.
- ‘Arid, ‘Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali Pers, 1993.
- Ali, Mukti. *Islam Mazhab Cinta “Cara Sufi Memandang Dunia*. Bandung: Mizan, 2015.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Farmawi, Abd al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penerapannya*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- *Metode Tafsir Maudhu’i: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Yogyakarta: Lkis, 2013.

-----“Bahasa dan Aksara Tafsir al-Qur’an di Indonesia: dari Tradisi, Hierarki hingga Kepentingan Pembaca”, dalam *Tsaqafah*, Jurnal Peradaban Islam, Volume 6, Nomor 1, April 2010.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Hadis Riwayat Muslim, Ṣaḥīḥ Muslim, *Kitāb al-Bir wa al-Ṣilah wa al-Adab, Bāb Taḥrīm Ḥalam al-Muslim wa Khud Lahu wa Iḥtiqāruh wa Damuh wa ‘Arḍuh wa Māluh*, No. 4657, CD *Jawāmi’ al-Kalim*, Islam Web Net.

Halim, Abdul. “Epistemologi Tafsir Ibn ‘Āsyūr”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

Hasan, Abdul Halim (dkk.). “KH. Saleh Darat” dalam Saifullah Ma’shum (ed.), *Menapak Jejak Mengenal Watak Kehidupan Ringkas 29 Tokoh NU*.

Huda, Nor. *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Jogjakarta : ar-Ruzz Media, 2013.

Iwanebel, Fejrian Yazdajird. “Konstruksi Tafsir Muhammad al-Ghazali: Telaah Epistemologi”, Tesis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Johns, A.H. “Islam di Dunia Melayu : Sebuah Survei Penyelidikan dengan Beberapa Referensi kepada Tafsir al-Qur’an”, dalam *Perspektif Islam di Asia Tenggara*, editor dan penerjemah Azyumardi Azra. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989.

M. Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali, 1986.

Mansur, Muhammad. “Kalam Asy’ariyah Abad XIII Masehi: Telaah Tentang Pemikiran Kalam Fakhr al-Dīn al-Rāzī dalam Kitab Mafātīḥ al-Gaib. Laporan Penelitian UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1998.

Mas’ud, Ali Mas’ud. *Dinamika Sufisme Jawa: Studi tentang Pemikiran Tasawuf KH. Saleh Darat Semarang dalam Kitab Minhāj al-Atqiyā’*, Ringkasan Disertasi. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

Masyhuri, Aziz. *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Biografi, Perjuangan, Ajaran, dan Doa-doa Utama yang Diwariskan*. Yogyakarta: Kutub, 2008.

Muḥyiddin Ibn ‘Arabī, *Tafsīr al-Qur’an al-Karīm*. Beirūt: Dār al-Yaqazah, 1967.

- Muhammad, Abī Ḥāmid bin Muhammad al-Ghazālī. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*. Juz 1. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2012.
- Muhammad, Jalal al-Dīn bin Ahmad al-Maḥallī. *Tafsīr al-Jalālain*. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ, t.tt.
- Munir, Ghazali. *Warisan Intelektual Islam Jawa: Dalam Pemikiran Kalam Muhammad Shalih as-Samarani*. Semarang: Walisongo Press, 2008.
- “Pemikiran Kalam Muhammad Shalih Darat as-Samarani (1820-1903)”. Disertasi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Mursalim, “Vernakulisasi al-Qur'an di Indonesia”, dalam *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*, Volume XVI, No. 1, Januari 2014.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta: Lingkar Studi al-Qur'an, 2012.
- Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis, 2010.
- Nāṣir al-Dīn Abī al-Khair Abdullah ibn 'Umar ibn Muhammad al-Syairāzī al-Syāfi'i al-Baidāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*. Juz 1. Beirut: Dār Ihyā' al-Turāṣ al-'Arabī, t.tt.
- Rāzī, Fakr al-Dīn. *Mafātīḥ al-Gaib*, Juz 2. Beirut: Dār al-Fikr, 1981.
- Ṣālih, Muhammad bin 'Umar al-Ṣamarānī, *Manāsik al-Ḥajj wa al-'Umrah wa Adāb al-Ziyārah*. Bombay: al-Karīmī al-Wāqī'ī, 1340 H.
- Minhāj al-Atqiyā' fī Syarḥ Ma'rifah al-Aẓkiyā' ila Ṭarīq al-Auliya'*. Bombay: al-Karīmī al-Waqi', 1325 H.
- Al-Mahabbah al-Mawaddah fī Tarjamah Qaul al-Burdah fī al-Mahabbah wa al-Madḥi 'ala Sayyid al-Mursalin li al-Imam al-'Alāmah al-Būṣīri*. Singapura: Haji Muhammad Amin, 1321 H.
- Mursyid al-Wajīz fī 'Ilm al-Qur'ān al-'Azīz li al-'Abdi*. Singapura: Maṭba'ah Haji Muhammad Amin, 1317 H.
- Faiḍ al-Raḥmān fī Tarjamāt Tafsīr Kalām Malik al-Dayyan*. Jilid 1-2. Singapura: Haji Muhammad Amin, 1314 H.

- Majmū'ah asy-Syarī'ah al-Kāfiyah li al-'Awām: Mutarjamah bilugati al-Jāwiyah al-Mrīkiyyah*. Semarang: Toha Putera, t.tt.
- Faṣalātan*. Bombay: al-Karīmī al-Waqī', t.tt.
- Kitāb Munjyāt: Meṭīk Saking Ihyā' 'Ulūm al-Dīn al-Ghazālī*. Semarang: Toha Putera, t.tt.
- Laṭāif al-Ṭahārah wa Asrār al-Ṣalāh*. Semarang: Toha Putera, t.tt.
- Laṭāif al-Ṭahārah wa Asrār al-Ṣalāt fi Kaifiyyah Ṣalāt al-'Ābidīn wa al-Ārifīn*. Semarang: Toha Putera, t.tt.
- Tarjamah Sabīl al-'Abīd 'ala Jauharah al-Tauhid*. Semarang: Toha Putera, t.tt.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Surur, Misbahus "Corak dan Metode Tafsīr Faiḍ al-Rahmān Karya Muhammad Shaleh Ibn Umar as-Samarani (1820-1903)", Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Semarang, 2011.
- Tim Fakultas Ushuluddin. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.



## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Didik Saepuden

Tempat dan Tanggal Lahir : Jepara, 12 Juni, 1990

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Asal : Pulodarat Rt. 05/Rw. 01, Kec. Pecangaan, Kab. Jepara, Jawa Tengah

Domisili di Yogyakarta : Pondok Pesantren Nurul Iman, Jln. Imogiri Barat, KM. 8, Sorogenen, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

No. Telepon/HP : 085641973222

Nama Ayah : H. Warsono

Nama Ibu : Hj. Darsiyah

Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Alamat E-mail : [Saepudendidik@yahoo.com](mailto:Saepudendidik@yahoo.com)

### Riwayat Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar Jatibarat 1, Pulodarat, Pecangaan, Jepara, Jawa Tengah (1996-2002)
- Madrasah Tsanawiyah Mathali'ul Falah, Kajen, Margoyoso, Pati, Jawa Tengah (2002-2006)
- Madrasah 'Aliyah Mathali'ul Falah, Kajen, Margoyoso, Pati, Jawa Tengah (2006-2009)
- S-1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Daerah Istimewa Yogyakarta (2011-sekarang)

### Pendidikan Non Formal :

- Madrasah Ibtida'iyah Manba'ul 'Ulum, Pulodarat, Pecangaan, Jepara (1996-2002)
- Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, Kajen, Margoyoso, Pati (2002-2009)

- Pondok Pesantren al-Ma'ruf, Pare, Kediri, Jawa Timur (2009-2010)
- Pondok Pesantren Nurul Iman, Imogiri Barat, Bantul, Yogyakarta (2015-Sekarang)

